# INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Siti Indria Puspita Sari[1], Fitri Siti Sundari[2], Dendy Saeful Zen[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Pakuan
[1]indriapuspitasari29@gmail.com, fitrisitisundari@unpak.ac.id),
dendyszen@unpak.ac.id

## *ABSTRACT*

*The Integration of a character education in science subject on student of the fifth grade of Margajaya 3 Elementary School, Bogor Barat 2022/2023. Final project of the department of teacher elementary school in Pakuan University., Bogor, 2022. Kinds of this research with the qualitative research onstudy case. The subject of this research is one of the student fifth class on student of Margajaya 3 elementary school Kota Bogor. The technique of the collect this research with the observation, interview and documentation. The data is analizingby reduction unrelevant data, display the data systematically, and the result is focus on the research. The result of the research showed that student has been intergrated with the caracter education which implemented in science subject. Which means that in determining the appropriate character the subject matter and integrate these characters into the learning material of natural sciences. By making character education successful in schools related to adequate learning facilities and resources, so that the curriculum that has been designed can be implemented optimally. The purpose of this research are to create and train the ability of student continuously to a better way. Learning of the sience subject the education of caracterhas been given to build the caracter of religious, honest, discipline, caracter hard work, independent, sosial care, responsibility, tolerance, curiosity and value opinion.*

*Keywords: The Integration Of A Character Education In Science*

## ABSTRAK

Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Margajaya 3 Kecamatan Bogor Barat Semester Gasal Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, Bogor, 2022. Jenis penelitian ini dengan penelitian kualitatif studi kasus. Subjek penelitian ini adalah salah satu siswa kelas V SDN Margajaya 3 Kota Bogor. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data secara sistematis, dan menarik kesimpulan terhadap temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter yang telah diterapkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan tujuan untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna penyempurnaan diri ke arah yang lebih baik.Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pendidikan karakter diterapkan untuk

menumbuhkan karakter yaitu religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, peduli sosial, tanggung jawab, toleransi, rasa ingin tahu, dan menghargai pendapat.

Kata kunci: Integrasi Pendidikan Karakter, Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

## A. Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan adat istiadat. Pendidikan karakter berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematik, berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang, bahwa tidak ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter itu sendiri.Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas diri, akal, moral, pengetahuan dan teknologi.Pendidikan karakter itu sendiri sangat penting karena membuat siswa mampu menghadapi masalah, menanamkan nilai-nilai norma dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu membangun citra serta ciri khas seorang siswa.

Pendidikan karakter yang baik dapat dibentuk dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Agar terciptanya siswa berkarakter perlu adanya kegiatan belajar yang dilakukan diluar ruangan, sehingga siswa akan senang dalam belajar,secara tidak langsung memasukkan nilai karakter ke dalam diri siswa.

Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa merupakan suatu keperluan yang tidak terbantahkan lagi. Tidak ada aturan baku dan mutlak bagaimana cara melaksanakan pendidikan karakter (Murniyeti 2016). Namun, sekolah dituntut mendisain secara baik dan sungguh-sungguh dengan berbagai pola sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat menjadi perilaku permanen bagi siswa di kemudian hari.

Adapun penelitian pendahuluan yang mendukung kondisi di atas ialah yang dilakukan oleh Dian Lestari (2012) berjudul “Pengembangan pendidikan Karakter di SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012” hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan

karakter untuk siswa SD/MI, dan penerapan program pendidikan karakter di SDIT.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Rina Murnika (2013) berjudul "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas V" dari penelitian yang telah dilakukan ini terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, mulai dari RPP, evaluasi pembelajaran, dan bagaimana cara guru dalam mengintegrasikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan pendidikan karakter.

Dalam pembelajarannya telah mengintegrasi pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran. Salah satunya yaitu pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V. Berdasarkan dari tujuan pendidikan di SDN Margajaya 3 yaitu membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, kecerdasan pengetahuan, percaya diri, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Serta memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan menanamkan pada diri siswa proses pembelajaran agar memiliki keseimbangan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan tujuan tersebut dapat dilihat bahwa SDN Margajaya 3 memiliki keunggulan tersendiri dalam meningkatkan pembelajaran untuk siswa.

Berdasarkan observasi di SDN Margajaya 3, peneliti sangat kagum dan sangat ingin tahu bagaimana cara guru mengintegrasikan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter. Karena berdasarkan pengamatan, guru telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari sekolahnya maupun dari integrasi dalam proses pembelajaran. Namun disini peneliti hanya fokus pada integrasi pendidikan karakter yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti integrasi pendidikan karakter pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN Margajaya 3.

**Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter yaitu sangat perlu diberikan untuk membekali siswa terkait pengetahuan dan keterampilan pengambilan keputusan yang bijak dalam menghadapi persoalan hidupnya. Dalam pengambilan keputusan tentu didasarkan pada baik buruknya mengontrol kecerdasan emosional. Pendidikan karakter dimaksud untuk menjadikan seseorang berperilaku baik dalam sefala hal. (Komara, 2018).

Pendidikan karakter merupakan upaya awal siswa untuk membentuk karakter pribadinya yang menjadi dasar dalam berbuat supaya menjadi seseorang yang bermanfaat untuk dirinya maupun sekitarnya (Onde, dkk, 2020).

*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 10 Nomor 01, Maret 2024*

Pendidikan karakter merupakan upaya yang terencana dan berprinsip untuk menumbuhkan sikap yang peka dan mampu menyadari tanggung jawab sosial, membangun kecerdasan emosional, dan punya etika dalam praktik kehidupan. (Iswantiningtyas & Wulansari, 2018).

**Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Iimu Pengetahuan Alam adalah mata pelajaran yang menyangkut konsep alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia dan lingkungan di sekitarnya menurut Susanto (2019:177) IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

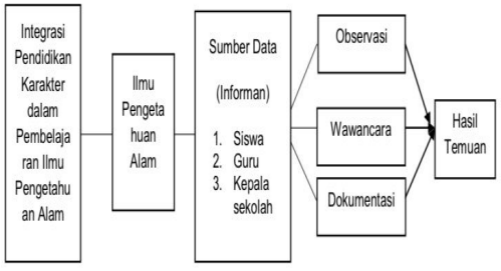
Egya (2019) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep, atau prinsip tetapi juga merupukan suatu proses penemuan.

Samatoa dalam Nahdi (2018) Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam secara sistematis melalui sebuah percobaan pengamatan yang telah dilakukan oleh manusia.

**Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritik tersebut, dapat disusun kerangka berpikir mengenai penelitian Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Margajaya 3. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter. Dengan salah satu nilai-nilai yang akan dimilikinya merupakan mandiri dan bertanggung jawab. Dengan tujuan tertentu, yang memiliki fungsi sebagai pengembangan, perbaikan dan juga penyaringan. Yang dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran di sekolah.

Untuk mengetahui fokus penelitian maka akan dikumpulkan sumber data dari siswa, dan guru. Setiap fakta dapat diperoleh melalui proses observasi wawancara dan dokumentasi. Maka diharapkan akan menemukan pendidikan karakter yang tercantum dalam kegiatan Ilmu Pengetahuan Alam.



**B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui metode ini penelitian dapat menggali informasi tentang Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri Margajaya 3 Kota Bogor.

Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan peneliti dapat menemukan masalah dan menyajikan secara langsung. Hal ini dilakukan karena penelitian ini dilakukan untuk mencari, mengidentifikasi dan merumuskan teori berdasarkan data hasil pengamatan terhadap subyek penelitian.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan tabel 1, penulis menganalisis hasil wawancara dengan narasumber Kepala Sekolah (bapak Mansyur, S.Pd), diperoleh analisis sebagai berikut Pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran, meliputi pemuatan nilai-nilai substansi pada semua mata pelajaran. Pada mata pelajaran IPA pendidikan karakter diterapkan untuk menumbuhkan karakter yaitu mandiri (rasa ingin tahu), bekerja sama, kreatif, inovatif, disiplin, dan bertanggung jawab. Sehingga, dapat membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna menyempurnakan diri ke arah yang lebih baik. Karena pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa melalui berbagai kegiatan baik intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan pembiasaan, sehingga budaya karakter menjadi sikap batin dan menjadi landasan dalam bersikap dan bertingkah laku.

Berdasarkan tabel 1, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang bekerja di SDN Margajaya 3 yaitu Guru Kelas 5A dan 5B adalah Ibu Kurniasih, S.Pd, dan Ibu Robiah Adawiyah, S.Pd, diperoleh jawaban atas wawancara yang diajukan oleh penulis diperoleh analisis sebagai berikut, SDN Margajaya 3 memberikan pelajaran Ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna penyempurnaan diri ke arah yang lebih baik serta melakukan strategi berupa menentukan karakter yang sesuai dengan mata pelajaran, memahami materi mata pelajaran dan mengintegrasikan karakter tersebut ke dalam materi pembelajaran IPA. Sehingga, karakter yang telah dibuat dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam implementasikan kepada para siswa dengan tujaun agar karakater siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan

Berdasarkan tabel 1, penulis menganalisis bahwa siswa kelas 5 sudah mengerti implementasi nilai karakter. Dikarenakan pelajaran di Sekolah (SDN Margajaya 3) sudah

terintegrasi dengan nilai karakter. Sehingga, dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan perkembangan. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkam, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Kenyataan yang terjadi, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan.

Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep IPA. Pemberian pendidikan IPA bertujuan agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam. Selain itu dalam pembelajaran IPA guru menerapkan nilai-nilai karakter yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Contoh implementasi nilai karakter dalam nilai kepribadian siswa adalah nilai karakter untuk pendidikan karakter meliputi: nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan narasumber atau informasi, dapat dijelaskan beberapa hal:

1. Cara mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Margajaya 3.

Tujuan dilakukannya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Margajaya 3, untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna penyempurnaan diri ke arah yang lebih baik (menurut Ibu Kurniasih, S.Pd dan Ibu Robiah Adhawiyah, S.Pd). Yang artinya bahwa dalam menentukan karakter yang sesuai dengan mata pelajaran, memahami materi mata pelajaran dan mengintegrasikan karakter tersebut ke dalam materi pembelajaran IPA. Dengan cara mengsukseskan pendidikan karakter disekolah berkaitan dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang diperlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi pendidikan karakter antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaannya.

Sedangkan dalam sumber belajar selain guru harus mampu membuat sendiri alat pembelajaran atau alat peraga, juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang lebih konkret seperti pendayagunaan lingkungan dengan memanfaatkan batu-batuan, tanah, tumbuh-tumbuhan, keadaan alam, pasar, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya kehidupan yang berkembang di

masyarakat. Sarana sekolah sangat menunjang dengan adanya tempat ibadah sertaperpustakaan. Untuk sumber belajar selain menggunakan buku paket dan lks, mendayagunakan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar seperti
lingkungan sosial, tempat ibadah, dan media elektronik maupun cetak dengan melihat budaya kehidupan yang berkembang masyarakat.

Dalam menerapkan nilai-nilai karaker di kelas terdapat kendala berupa
perilaku siswa yang diperanguhi dari pergaulan sejawatnya baik yang satu
sekolah maupun tidak. Kendala yang terjadi dari diri siswa dengan tidak
mendengarkan apa yang jelaskan guru, kendala akan lebih sulit jika dari
diri pribadi siswa tidak ada rasa untuk berubah. Sedangkan kendala dari
luar seperti pengaruh teman dengan pergaulan yang kurang bagus dan
media massa seperti internet, televisi, majalah dengan mudah siswa
mendapatkan semua itu ditambah lagi tanpa pengawasan dari orang tua (sesuai dengan hasil wawancara Bapak Mansyur, S.Pd).

2. ındikator karakter yang muncul dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Margajaya 3.

Indikator karakter yang muncul dapat dilihat bagaimana sikap siswa menghormati antar warga sekolah, kepedulian terhadap lingkungan, kedisplinan, tanggung jawab dan bekerja sama (sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Kurniasih selaku guru kelas V). Dengan menerapkan Berdo'a sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan tugas piket, literasi selama 15 menit, budaya 7 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, sepenuh hati.dan budaya LISA.

Agar diperoleh tujuan untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna menyempurnakan diri ke arah yang lebih baik (sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Mansyur, S.Pd selaku kepala sekolah). Serta menjadikan pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran, meliputi pemuatan nilai-nilai substansi pada semua mata pelajaran. Pada mata pelajaran IPA pendidikan karakter diterapkan untuk menumbuhkan karakter yaitu:

1. Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah ini yaitu solat sunah rawatib, pembiasaan dalam amalan sunnah, solat sunnah dhuha dan bersilaturrahim, membaca tadarus, berdoa sebelum memulai pembelajaran dan

sebelum masuk ruangan selalu memberikan salam.

2. Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadi dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Menerapkan sikap jujur ke pada siswa yaitu dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab, melaksankan piket sesuai jadwal, berbicara atau menyampaikan hal yang benar, mengembalikan barang yang dipinjam, mengaku bersalah jika melakukan kesalahan, dan tidak menyontek ketika mengerjakan ulangan.
3. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. kedisiplinan siswa yaitu dengan menjalankan program khusus yang diterapkan sekolah yaitu pada proses pembelajaran berlangsung, menaati peraturan yang ada disekolah, datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya dan berpakaian rapih.
4. Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Dengan memberikan reward (penghargaan), memberikan nilai, ucapan selamat, dan memberiakan hadiah. Meningkatkan prestasi belajar yaitu setelah pulang sekolah mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru, memperhatikan guru pada saat menerangkan, mencari referensi soal-soal yang dipelajari.
5. Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Menciptakan suasana sekolah yang mandiri yaitu dengan cara buat suasana sekolah berbeda, memberikan perhatian yang sama pada semua anak, ciptakan suasana belajar yang nyaman, disiplin dan bertanggung jawa. belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan PR tepat waktu.
6. Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Menumbuhkan sikap kekerabatann, bisa mempererat hubungan, mendapatkan pahala jika kita melakukannya dengan ikhlas, dan bisa membantu meringankan beban orang lain yang kesusahan.
7. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk tangung jawab siswa di sekolah

*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 10 Nomor 01, Maret 2024*

yaitu sesuai aturan sekolah dengan datang kesekolah tepat waktu, mengerjakan semua tugas yang diberikan, tidak meninggalkan kelas saat pelajaran, dan memakai baju seragam sesuai peraturan.

8. Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Siswa harus menghargai perbedaan dalam kelompok baik disekolah maupun diluar sekolah.
9. Rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar. Cara meningkatkan rasa ingin tahu siswa pada saat pembelajaran yaitu dengan memberikan variasi pembelajaran berupa kejutan, merencanakan kegiatan di luar kelas, menciptakan *setting* belajar demokratis, melakukan kegiatan praktik bersama.
10. Menghargai pendapat yaitu Suatu tindakan seseorang yang mau menghormati sebuah pemikiran atau keinginan orang lain tanpa mengedepankan kepentingan sendiri dan mampu menerima pendapat tanpa melihat siapa dan apa yang dimiliki oleh individu. Dengan keberanian siswa mengemukakan pendapat yang baik siswa mampu melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksankan selama proses belajar. Apabila siswa tidak memiliki keberanian berpendapat didalam kelas atau di luar kelas dikhawatirkan siswa mengalami hambatan dalam mencapai keberhasilan belajar.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN Margajaya 3 Tahun 2022/2023, penulis memberikan kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

Pendidikan karakter terlintas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan cara mengsukseskan pendidikan karakter disekolah berkaitan dengan fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang diperlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi pendidikan karakter antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaannya.

1. Hasil observasi pada SDN Margajaya 3 untuk kelas V sudah terintegrasi dengan

pendidikan karakter yang telah diterapkan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V. Dengan tujuan dilakukannya integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SDN Margajaya 3, untuk membentuk dan melatih kemampuan siswa secara terus menerus guna penyempurnaan diri ke arah yang lebih baik. Hasil observasi memperhatikan bahwa prilaku siswa yang dipengaruhi dari pergaulan baik yang satu sekolah maupun yang tidak. Kendala yang terjadi dari diri siswa akan lebih sulit jika tidak ada rasa untuk berubah. Sedangkan kendala dari luar seperti pengaruh teman dengan pergaulan yang kurang baik dan media massa seperti internet, televisi, majalah dengan mudah siswa mendapatkan semua itu ditambah lagi tanpa pengawasan dari orang tua.

**2.** Indikator pada Ilmu Pengetahuan Alam sebagai pendidikan karakter adalah menjadikan pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran, meliputi pemuatan nilai-nilai substansi pada semua mata pelajaran. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pendidikan karakter diterapkan untuk menumbuhkan karakter yaitu jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, peduli sosial, tanggung jawab, toleransi, rasa ingin tahu, dan menghargai pendapat.

**Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, penulis memberikan rekomendasi untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembentukan karakter siswa harus dilakukan secara bertahap, sehingga dibutuhkan kesabaran dari guru maupun orang tua peserta didik.
2. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa agar memudahkan guru dalam membentuk karakter peserta. Dengan meningkatkan sosialisasi kepada orang tua siswa bahwa orang tua juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Affandi. 2020. *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Vol.1.*

Purba, 2020 *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Vol. 13,28 Abi Asmana, *"Fungsi dan Tujuan Ilmu Pengetahuan"*, https://legalstudies71.blogspot.com/2018/fungsi-dan-tujuan-ilmu-

pengetahuan.html.DipublikasikanNovember2018

Arnis, A. 2020. Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2) https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v3i3.383diakses27Oktober2022

Barnawi dan M. Arifin.2012. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran.Pendidikan Karakter. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media*

Erina H, Pengaruh Media BIG BOOK Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Z_178811008_PGSD-2020

Gazali. 2019. Penanaman Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakuler Pramuka. Vol.3, 205

H Asafri, R Pitriyani. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No.6, (2021:5085-5091) Hidayah (2018) https://ejounal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/download/16109/9

Hisbullah dan Nurhayati Selvi, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar (Makasar:Akara Timur, 2018)

Iswantiningtyas, V.,& Wulansari, W.(2018). M Yusti, H Dewi-Research in *Early Childhood Education and Parenting-ejournal.upi.edu*

Julia, & Supriadi. (2018). *The Implementation of Character Education at Senior High School*. SHS *Web of Conferences*. https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200085.

Komara, E. (2018). V Zahro,RP Anggraeni, V Taniady-PAKAR Pendidikan, 2020-pakar.pkm.unp.ac.id

Khotimah N.D.,2019 *Jurnal Pendidikan*, Vol.11

Kurniasih, I.,& Sani, B.(2017). Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: CV.Kata pena.

Kesuma. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kurniawan. 2018. Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar.Vol.1.

KN Nadia-2021-respository.radenintan.ac.id

Khusnati, M. 2017. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol.2.

Lickona, T. (2020b). *EDUCATING FOR CHARACTER:HOW Our School Can Teach Respect and Responsibility* (Pertama; U. Wahyuni, ed). Jakarta;Perpustakaan Nasional:Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Megawangi. 2018. Pendidikan Karakter. Jakarta:Viscom Pratama.

Mumpuni, A (2018). Integrasi nilai karakter dalam buku pelajaran:Analisis konten buku teks kurikulum 2013, Deepublish.

Muslich. 2019. Pendidikan Karakter Menjawab tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta:PT Bumi Aksara

M Agustina-AT-TA'DIB:*JURNAL ILMIAH PRODI*., 2018-mail.ejournal.staindirundeng.ac.id.

Muthmainnah https://books.google.com/books/avout/Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.html?hl=id7id=TvxjEAAAQBAJ.

Minda-2020 https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/download/119/91/.

Marudut. *Jurnal Basicedu*. 2020 jbasic.org.

Nasution. 2018. Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter.Vol.2,12.

Nunzairina. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Budaya Sekolah Di Sd It AL-Hijrah 2 Laut Dendang. Sumatra Utara. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Nurachman. 2019. Jurnal Manajemen Pendidikan. Ejounal.uksw.edu

Nugraheni, W. 2018. Peningkatan Kemampuan Medeskripsikan proses Pembentukan Bayangan Melalui Media Animasi Pada Siswa. Jurnal Penelitian Pendidikan. IPA.Vol.3(2):77-81.

NE Priyani, 2020. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2020.

Onde, M.L.Onde, Aswat, H.,B, F.,& Sari,E.R.(2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integrasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(2),268-279. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321.

PGSD, Tim Dosen. 2017. *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi. Bogor: Universitas Pakuan*. Putry.2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas.Vol.4,44.

Putra, Purniadi. 2017, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA di MIN Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Jurnal Ilmiah PGM,Vol.3 No.1.

Sundari. 2013. Analisis Pengembangan Pendidikan Karakter Pembelajaran IPA.Vol.6,1.

Sari. 2019. Nilai-nilai Pendidikan Karakter. respository.uir.ac.id.

Santika, I Wayan Eka.2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring Indonesia *Valies and Character Education Journal*, Vol 3, No 1, dari *ejournal.undiksha* Group.

Susanto, A. (2019). Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta:Prenadamedia Group.

Susanto, Ahmad. 2018. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Bandung:CV Alfabeta.

Wilyani, Novan Ardy, 2018. Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya di SD dan MI, Purwokerto:STAIN Press.

W Sunarmo-SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika), 2019-prosiding.unipma.ac.id.

Y Mahendra, (2019). Pendidikan Dasar Nasional (PPDN), 2019-seminar.uad.ac.id.

Ya Firdaus. Sekolah Dasar, 2020. *Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id.*